

OBSERVATION OF JAPANESE LISTENING TEACHING METHOD AT LPK JAPAN TRAINING CENTER PEKANBARU

Muhammad Musthafa Maulana¹, Merri Silvia Basri², Dini Budiani³

Email: muhammad.musthafa2811@student.unri.ac.id, merri.silvia@lecturer.unri.ac.id, dini.budiani@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 085274898134

*Japanese Language Education Study Program
Language and Arts Department
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is a qualitative research with descriptive approach. the purpose of this research is to describe Japanese listening teaching methods at LPK Japan Training Center Pekanbaru. the results of this research provide practical guidance for the development of instructor training programs at LPK Training Center Pekanbaru. Instructors need to be trained to use a variety of teaching methods and to create an interactive and supportive learning environment. This training should include techniques to increase learner engagement, provide constructive feedback, and use technology effectively in learning. Thus, LPK Training Center Pekanbaru can continue to improve the quality of Japanese listening teaching and ensure learners get an optimal learning experience. So, it can be concluded that the listening teaching methods carried out by instructors who teach at LPK Japan Training Center Pekanbaru are quite varied, consisting of audiolingual methods, communicative approach methods, and task-based learning methods..*

Keywords: *Listen to, LPK, Japan Training Center*

OBSERVASI METODE PENGAJARAN MENYIMAK BAHASA JEPANG DI LPK JAPAN TRAINING CENTER PEKANBARU

Muhammad Musthafa Maulana¹, Merri Silvia Basri², Dini Budiani³

Email: muhammad.musthafa2811@student.unri.ac.id, merri.silvia@lecturer.unri.ac.id, dini.budiani@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 085274898134

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode pengajaran menyimak bahasa Jepang di LPK Japan Training Center Pekanbaru. hasil penelitian ini memberikan panduan praktis bagi pengembangan program pelatihan instruktur di LPK Training Center Pekanbaru. Instruktur perlu dilatih untuk menggunakan berbagai metode pengajaran dan untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung. Pelatihan ini harus mencakup teknik-teknik untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, memberikan umpan balik konstruktif, dan menggunakan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Dengan demikian, LPK Training Center Pekanbaru dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran menyimak bahasa Jepang dan memastikan peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran menyimak yang dilakukan oleh instruktur yang mengajar di LPK Japan Training Center Pekanbaru cukup bervariasi yaitu terdiri dari metode audiolingual, metode pendekatan komunikatif, dan metode task based learning.

Kata Kunci: Menyimak. LPK, Japan Training Center

PENDAHULUAN

Dalam lembaga pendidikan Indonesia baik formal atau pun non-formal bahasa Jepang merupakan bahasa yang dipelajari selain bahasa Inggris, bahasa Mandarin, bahasa Jerman, bahasa Arab, dan bahasa Prancis (Santoso, 2014). Menurut survey dari Japan Foundation terdapat 2.958 institusi, 6.617 guru, 771.732 siswa yang mempelajari bahasa Jepang dengan berbagai keperluan (The Japan Foundation, 2021).

Berdasarkan data dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, jumlah lembaga pelatihan kerja di Indonesia mencapai 384 lembaga yang berupa lembaga swasta, lembaga yang bekerja sama dengan pemerintah, dan lembaga yang didirikan oleh perorangan (Oktavia & Akbar M, 2023). Lembaga pelatihan kerja ini bertanggungjawab untuk mengajarkan keahlian dasar dan keterampilan berbahasa sebelum tenaga kerja disalurkan ke Jepang (Sari et al., 2021).

Dalam mempelajari bahasa asing ada empat keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai, tak terkecuali dalam konteks pembelajaran bahasa Jepang. Empat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis (Susanti & Mugiyanti, 2021). Menyimak merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa agar bisa berkomunikasi dengan efektif (Juangsih, 2017). Namun, dalam praktiknya, pengajaran keterampilan menyimak sering kali diabaikan atau tidak mendapat perhatian yang memadai dibandingkan keterampilan lain seperti berbicara, membaca, dan menulis, di LPK Japan Training Center Pekanbaru, sebagai salah satu lembaga pelatihan yang berfokus pada pembelajaran bahasa Jepang, metode pengajaran menyimak menjadi sangat penting untuk memastikan peserta didik dapat memahami bahasa Jepang dengan baik dan benar LPK Training Center Pekanbaru sejak 2018 telah dikenal sebagai salah satu lembaga pelatihan bahasa Jepang terkemuka dan telah memberangkatkan peserta didiknya ke Jepang selama 5 tahun terakhir.

Metode pengajaran menyimak yang efektif dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan memahami percakapan dalam bahasa Jepang, mengenali intonasi dan aksen, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi. Sebaliknya, metode yang kurang efektif dapat menghambat proses belajar dan menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami bahasa Jepang secara keseluruhan (Juangsih, 2017).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang metode pengajaran menyimak yang diterapkan di LPK Japan Training Center Pekanbaru dan bagaimana penerapannya dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan serta memaparkan variasi penggunaan metode pembelajaran menyimak yang dilakukan oleh instruktur di LPK Japan Training Center Pekanbaru. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif di mana pendekatan ini akan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi secara aktual (Sutedi, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di LPK Japan Training Center Pekanbaru. Berdasarkan informasi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (kemnaker.go.id) profil lembaga LPK tersebut sebagai berikut:

Nama	LPK Japan Training Center
Alamat	Jl. Kamboja Perum Griya Cendikia Pratama Blok G2 Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293
Tahun Berdiri	2018
Pimpinan	M. Julham Saputra, S.Pi., M.Si.
Nomor Lisensi	9120404340759
Tipe Institusi	LPK Swasta
Izin	SK. Nomor 2/07.02/DPMPTSP/VII/2019
Nomor VIN	1907147106
Nomor Pajak	906124227216000
Total Siswa	180 (Saat penelitian ini dilakukan)
Total Instruktur	5 Orang
Total Staf	4 Orang
Kontak	Website: https://magang-jepang-lpk-japan-training-center.business.site/?m=true Email: japantrainingcenter.pku@gmail.com

Logo



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai efektivitas metode pengajaran menyimak bahasa Jepang yang diterapkan di LPK Training Center Pekanbaru. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan metode audiolingual, pendekatan komunikatif, dan Task-Based Learning (TBL) memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan menyimak peserta didik. Metode audiolingual membantu peserta didik dalam membangun fondasi pengucapan dan pola kalimat dasar, sementara pendekatan komunikatif dan TBL meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menggunakan bahasa Jepang dalam konteks nyata. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa lembaga pendidikan bahasa harus mempertimbangkan untuk mengadopsi kombinasi dari berbagai metode pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan efektif.

Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya dukungan fasilitas dan sumber daya yang memadai dalam pembelajaran menyimak. Observasi mengindikasikan bahwa keterbatasan fasilitas audio dan materi ajar berkualitas dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan motivasi peserta didik. Oleh karena itu, LPK Training Center Pekanbaru dan lembaga serupa perlu berinvestasi dalam peralatan audio yang baik dan menyediakan materi ajar yang bervariasi dan menarik. Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa dan rekaman audio dari penutur asli juga bisa menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menyimak.

Penelitian ini juga menekankan perlunya diferensiasi instruksi untuk mengakomodasi perbedaan tingkat kemampuan peserta didik. Observasi menunjukkan bahwa peserta didik dengan kemampuan dasar yang berbeda sering kali mengalami kesulitan dalam mengikuti materi yang sama, yang dapat mengakibatkan ketidakseimbangan partisipasi dan pemahaman di kelas. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa instruktur harus mampu menerapkan strategi pengajaran yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan individual peserta didik, seperti menyediakan tugas-tugas yang bervariasi tingkat kesulitannya dan memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan tambahan.

Pembahasan

hasil penelitian ini memberikan panduan praktis bagi pengembangan program pelatihan instruktur di LPK Training Center Pekanbaru. Instruktur perlu dilatih untuk menggunakan berbagai metode pengajaran dan untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung. Pelatihan ini harus mencakup teknik-teknik untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, memberikan umpan balik konstruktif, dan menggunakan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Dengan demikian, LPK Training Center Pekanbaru dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran menyimak bahasa Jepang dan memastikan peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang optimal..

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Metode pengajaran menyimak yang dilakukan oleh instruktur yang mengajar di LPK Japan Training Center Pekanbaru cukup bervariasi yaitu terdiri dari metode audiolingual, metode pendekatan komunikatif, dan metode task based learning. Kegiatan yang termasuk dalam metode audiolingual mencakup menyimak audio lalu melakukan pengulangan. Kegiatan yang termasuk dalam metode komunikatif berupa tanya jawab antar instruktur dan siswa. Selanjutnya kegiatan yang termasuk dalam metode task based learning berupa pemberian tugas tertulis oleh guru serta presentasi percakapan yang telah ditulis ke depan kelas.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut. Waktu observasi dalam penelitian ini terbilang sangat singkat dan belum maksimal. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya melakukan observasi lebih mendalam dan dalam jangka waktu yang lebih lama. Selanjutnya kekurangan dari penelitian ini berupa teknik pengumpulan datanya hanya berupa observasi dan dokumentasi sehingga tidak terlihat apakah metode yang digunakan oleh instruktur efektif atau tidak dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya di lembaga non formal seperti LPK.

DAFTAR PUSTAKA

- prilianti, R., Syarani, R. N., & Zulaeha, E. R. (2023). Penerapan Strategi Self Regulated Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Pembelajaran Menyimak (Choukai). *Jurnal Bahasa Asing*, 16(2), 78–89. <https://doi.org/10.58220/jba.v16i2.58>
- Asmaraningtyas, L., Pratita, I. I., & Amri, M. (2024). Penerapan Teknik Shadowing dalam Kegiatan Menyimak Bahasa Jepang pada Siswa Kelas X SMA. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 223–230. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.746>
- Bitu, Y. S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemerolehan Bahasa Kedua. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 4(2), 153–160. <https://doi.org/10.53395/jes.v4i2.204>
- Brown, H. D. (2007). *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy*. Pearson Education.
- Chaer, A. (2003). *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Rineka Cipta.
- Giyoto. (2021). *Metode Pembelajaran Bahasa Asing* (I. Elen (ed.); 1st ed., Issue November). Gerbang Media Aksara Yogyakarta.
- Hamid, A. (2015). Strategi Pembelajaran Menyimak. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 1–27. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/albayan/article/view/344>
- Juangsih, J. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menyimak Bahasa Jepang dan Pengajarannya. *Wahana Didaktika*, 15(2), 12–22.
- Maharani, T., & Astuti, E. S. (2018). Pemerolehan Bahasa Kedua dan Pengajaran Bahasa dalam Pembelajaran BIPA. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 10(1), 121–142. <https://doi.org/10.21274/lis.2018.10.1.121-142>
- Noviana, F. (2017). Sastra dan Pembelajaran Bahasa Jepang. *JAPANEDU: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Jepang*, 2(2), 87–98.
- Oktavia, D. H., & Akbar M, R. (2023). Pembelajaran Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja di Indonesia. *Journal of Education Research*, 4(4), 2571–2578.

- Rochim, J. F., Fadillah, A. N. R., Darrienda, A. A., Allisa, V., & Sitanggang, M. (2023). Workshop Pengajaran Bahasa Jepang bagi Pengajar Nagomi Kaigo Gakkou. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 629–634. <https://doi.org/10.54082/jamsi.713>
- Santoso, I. (2014). Pembelajaran Bahasa Asing Di Indonesia: Antara Globalisasi
- Sutedi, D. (2020). Prospek Pendidikan Bahasa Jepang di Indonesia. *Prosiding MINASAN*, 1, 1–8.
- The Japan Foundation. (2021). *Survey Report on Japanese-Language Education Abroad 2012-Summary*. <https://www.jpf.go.jp/e/project/japanese/survey/result/>
- Utari, R., & Sukmara, R. (2019). Efektifitas Penggunaan Media Kartu Kalimat Rumpang Terhadap Pembelajaran Choukai pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fkip Uhamka. *Jurnal Taiyou*, 02(01), 154–164.
- Wahidati, L., Kharismawati, M., & Mahendra, A. O. (2018). Pembelajaran Budaya Dan Bahasa Jepang. *Journal Izumi*, 7(1), 1–10. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/izumi>
- Zaim, M. (2014). Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural. In *Metode Penelitian Bahasa* (Vol. 14).